

Sosialisasi Pengenalan Kewirausahaan dan Cara Mempromosikan Produk Melalui Media Teknologi di Desa Bolok

¹⁾Kornelia Sherina S. Ndarut, ²⁾Atika Nuryana Sonny, ³⁾Restika Kapitan, ⁴⁾Mickhael A. Ola Masan, ⁵⁾Febriansy F. Bani, ⁶⁾Antonius Dos Santos Dawan, ⁷⁾David Manafe*

¹⁾²⁾³⁾⁴⁾⁵⁾⁶⁾⁷⁾Universitas Katolik Widya Mandira, Indonesia

Email Corresponding: Davidmanafe@unwira.ac.id*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Ekonomi Promosi Sosialisasi Kewirausahaan Teknologi	Berwirausaha merupakan suatu kegiatan yang membuka lapangan kerja dan menghasilkan uang, kewirausahaan membutuhkan mental yang kuat, kreatif dan siap menanggung segala resiko yang dihadapi. Ada beberapa cara mempromosikan produk kewirausahaan di dunia teknologi yang semakin canggih ini salah satunya melalui media sosial seperti Facebook, Instagram, WhatsApp dan masih banyak lagi. Hasil pengamatan menemukan bahwa terdapat permasalahan yang dihadapi oleh kaum muda di desa Bolok yaitu, kurangnya pemahaman mengelolah dan memanfaatkan lahan kosong untuk dijadikan tempat usaha. Sehingga tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman mengenai cara berwirausaha dan cara mempromosikan produk serta memanfaatkan teknologi yang semakin maju. Kegiatan ini dilangsungkan di dusun III, desa Bolok, pada tanggal 04 Februari 2023, pukul 17.30-19.30 WITA dengan menggunakan metode sosialisasi. Hasil kegiatan membantu masyarakat desa Bolok dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya berwirausaha serta memanfaatkan teknologi yang ada sebagai media berwirausaha di era modern, serta bagaimana cara mempromosikan produk melalui media teknologi.
Keywords: Economy Promotion Socialization Entrepreneurship Technology	ABSTRACT Entrepreneurship is an activity that opens up jobs and makes money, entrepreneurship requires a strong mentality, creativity and ready to bear all the risks faced. There are several ways to promote entrepreneurial products in this increasingly sophisticated technological world, one of which is through social media such as Facebook, Instagram, WhatsApp and many more. The results of the observation found that there are problems faced by young people in Bolok village, namely, lack of understanding of managing and utilizing vacant land to become a place of business. So the purpose of this activity is to increase understanding of how to be an entrepreneur and how to promote products and utilize increasingly advanced technology. This activity was held in hamlet III, Bolok village, on February 04, 2023, at 17.30-19.30 WITA using the socialization method. The results of the activity help the Bolok village community in increasing knowledge and understanding of the importance of entrepreneurship and utilizing existing technology as a medium for entrepreneurship in the modern era, as well as how to promote products through technology media.
	This is an open access article under the CC-BY-SA license.
	

I. PENDAHULUAN

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), kata wirausaha merupakan gabungan dari dua kata yang masing-masing memiliki arti, wira dapat diartikan sebagai pahlawan atau laki-laki, sedangkan kata usaha merupakan sebuah kegiatan dengan mengerahkan tenaga dan pikiran untuk mencapai suatu maksud. *Entrepreneurship* atau kewirausahaan adalah proses tindakan seorang wirausahawan sebagai orang yang selalu mencari sesuatu yang baru dan mengeksploitasi ide-ide tersebut menjadi peluang yang menguntungkan dengan menerima resiko dan ketidakpastian dengan perusahaan (Chand, 2016).

Dalam melakukan proses kewirausahaan membutuhkan mental yang kuat, kreatif, pantang menyerah dan siap menanggung segala resiko yang dihadapi. Adapun beberapa cara mempromosikan produk di dunia teknologi yang semakin maju ini yaitu salah satunya mempromosikan produk melalui media online seperti aplikasi Facebook, Instagram, WhatsApp, dan masih banyak lagi.

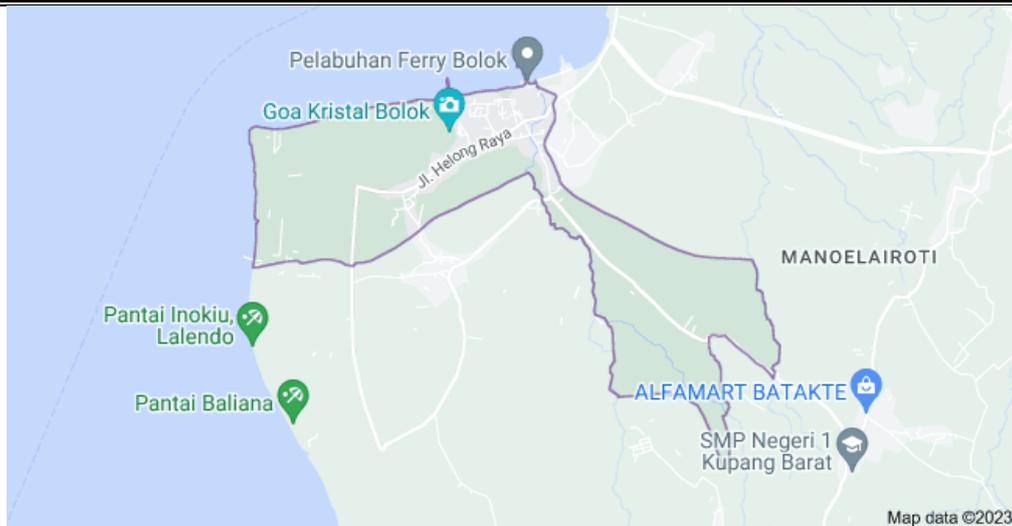
Menurut Simanjuntak (2021) menyatakan bahwa Teknologi merupakan cara atau metode untuk mengolah sesuatu agar terjadi efisiensi biaya dan waktu, sehingga dapat menghasilkan produk yang lebih berkualitas. Teknologi diperlukan bagi wirausahawan kontemporer untuk mendapatkan keunggulan kompetitif. Oleh karena itu, wirausahaan memerlukan teknologi untuk memperluas kemampuan dalam menghasilkan produk baru dengan memadukan kreativitas dan teknologi untuk menghasilkan inovasi yang dipandang sebagai bagian penting dalam aktifitas bisnis.

Kurangnya kesadaran masyarakat di desa Bolok mengenai kewirausahaan, potensi pendapatan dari bidang pertanian, dan kurangnya pemahaman masyarakat memanfaatkan teknologi mengakibatkan banyak lahan kosong yang tidak dimanfaatkan. Padahal jika dikelola dengan baik, masyarakat mampu menghasilkan banyak produk dengan mengelola bahan mentah menjadi bahan jadi dan dijual diluar desa Bolok. Sehingga mahasiswa KKN-PPM 2023, Universitas Katolik Widya Mandira membuat program dengan tema “Sosialisasi Pengenalan Kewirausahaan dan Cara Mempromosikan Produk Melalui Media Teknologi” dengan tujuan agar dapat membantu masyarakat untuk meningkatkan pemahaman tentang kewirausahaan dan bagaimana cara mempromosikan produk serta bagaimana cara memanfaatkan teknologi yang ada untuk berwirausaha.

II. MASALAH

Berbagai permasalahan yang dihadapi ketika ingin berwirausaha adalah diri sendiri, seorang wirausaha harus kreatif terutama dalam mengambil dan menempatkan permasalahan. Seorang wirausaha harus memiliki kemampuan analisis yang baik, berjiwa pemimpin serta tidak berperilaku boros, dan harus bisa mengamati berbagai permasalahan yang terjadi di Desa Bolok mengenai potensi yang bisa dikembangkan. Permasalahan yang harus dihadapi oleh wirausaha, hendaknya masalah-masalah aktual dan menarik. Permasalahan hendaknya mengandung beberapa kemungkinan alternatif tindakan diantara beberapa alternatif pilihan dalam pemecahan masalah. Pemecahan seperti itu merupakan salah satu penerapan teori Dewey tentang berpikir reflektif. Kurangnya pemahaman tentang teknologi yang semakin maju membuat masyarakat susah dalam mengelola atau membuat produk sebagai lahan usaha. Revolusi digital menghasilkan teknologi seperti ubiquitous computing, konektivitas internet, perangkat digital, data besar, kecerdasan buatan (AI), dan platform digital (Cavallo et al., 2019). Penyebaran teknologi digital dan keberadaan infrastruktur internet menciptakan kemungkinan dan bentuk kewirausahaan baru, yang secara luas disebut sebagai kewirausahaan digital (Nambisan, 2017).

Hasil pra-servei dari tanggal 23-30 Januari 2023 menemukan bahwa terdapat permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat di desa Bolok yaitu, kurangnya pemahaman mengelola dan memanfaatkan lahan kosong untuk dijadikan tempat usaha. Padahal lahan kosong sangat bermanfaat jika ditanam berbagai jenis sayur-sayuran dll, lalu dikelola dan dipromosikan melalui media sosial. Adapun masalah lainnya seperti tidak tau cara memanfaatkan teknologi untuk memasarkan usahanya, dan tidak tahu bagaimana cara mendesain logo sebagai hak milik untuk usahanya. Oleh karena itu mahasiswa KKN-PPM 2023 melakukan sosialisasi untuk membantu membuka pikiran bagi kaum muda di Desa Bolok untuk bisa memanfaatkan teknologi yang ada untuk mengelola bahan mentah menjadi bahan jadi dan dipromosikan melalui media sosial.



Gambar 1. Lokasi desa Bolok

III. METODE

Kegiatan ini dilakukan menggunakan metode sosialisasi. Sebagai upaya membantu membagikan pengetahuan dan meningkatkan pemahaman tentang pentingnya berwirausaha dan memanfaatkan teknologi yang ada sebagai media berwirausaha di era modern. Sosialisasi diikuti oleh 30 masyarakat desa Bolok, yang dilaksanakan di dusun III, desa Bolok. Kegiatan dimulai dengan melakukan pra-survei pada tanggal 23-30 Januari 2023 kemudian dilaksanakan sosialisasi tanggal 04 Februari 2023, pukul 17.30-19.30.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun tahap pelaksanaan dilakukan sebagai berikut:

1. Pra-survei tanggal 23-30 Januari 2023

Hasil pra-survei menemukan bahwa terdapat permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat di desa Bolok yaitu, kurangnya pemahaman mengelolah dan memanfaatkan lahan kosong untuk dijadikan tempat usaha. Padahal lahan kosong sangat bermanfaat jika ditanam berbagai jenis sayur-sayuran dll, lalu dikelola dan dipromosikan melalui media sosial. Adapun masalah lainnya seperti tidak tau cara memanfaatkan teknologi.

2. Pelaksanaan sosialisasi pada tanggal 04 Februari 2023, pukul 17.30-19.30.

Kegiatan diawali dengan sambutan oleh ketua dusun III, desa Bolok, Salmun Emilson Holbala. Selanjutnya pemberian materi oleh mahasiswa KKN-PPM 2023 (Mahasiswa Prodi Manajemen dan Prodi Ilmu Komputer). Kegiatan selanjutnya pemberian materi pertama mengenai kewirausahaan tentang bagaimana mengelolah dan memanfaatkan lahan kosong untuk dijadikan tempat usaha serta cara mempromosikan produk. Materi kedua mengenai memanfaatkan teknologi untuk membantu masyarakat dalam berwirausaha dan mempromosikan produknya. Akhir kegiatan yaitu sesi tanya jawab dan saling bertukar pengalaman tentang memulai usaha di usia muda.



Gambar 2. Sambutan oleh kepala dusun III, desa Bolok, Salmun Emilson Holbala



Gambar 3. Pemberian materi pertama dan kedua oleh mahasiswa KKN-PPM 2023

Hasil dari kegiatan ini adalah peningkatan pemahaman masyarakat di desa Bolok khususnya pada dusun III. Secara umum peningkatan itu meliputi: 1) Pengertian kewirausahaan; 2) Pentingnya kewirausahaan pada masyarakat; 3) Pemanfaatan lahan kosong untuk dijadikan tempat usaha; 4) Pentingnya teknologi di era modern ini; 5) Manfaat teknologi dalam mempromosikan produk.

Banyak pertanyaan yang diajukan mengenai potensi kewirausahaan dan teknologi yang dapat membantu perekonomian masyarakat. Mahasiswa KKN-PPM 2023 juga membantu masyarakat dalam memberikan solusi atas permasalahan mereka. Selama kegiatan, sosialisasi berlangsung dengan lancar, masyarakat pun antusias dalam mengikuti sosialisasi. Materi awal mengenai pengertian dan pentingnya kewirausahaan juga diberikan pada kegiatan yang dilakukan oleh Puspanita (2022), Sulaeman (2020) dan Mutamimah, et al. (2022), hasilnya dengan memberikan materi mengenai pengertian dan pentingnya kewirausahaan mampu meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai kewirausahaan.

Materi mengenai pemanfaatan lahan kosong untuk dijadikan tempat usaha juga dilakukan oleh Nurlina et al. (2019) dan Stiadi, et al. (2022), hasilnya mampu meningkatkan kesadaran masyarakat untuk memanfaatkan potensi yang ada. Materi terakhir yakni, pentingnya teknologi di era modern dan pemanfaatan teknologi dalam mempromosikan produk dilakukan juga oleh Khasanah (2020) dan Wibowo (2020), hasilnya adanya peningkatan pemahaman masyarakat untuk mampu membuat logo dan mempromosikan produk dengan memanfaatkan teknologi yang ada.

V. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil yaitu kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-PPM 2023 mampu meningkatkan pemahaman mengenai kewirausahaan dan bagaimana cara memanfaatkan teknologi di era modern. Sosialisasi ini juga membantu memberikan motivasi kepada masyarakat agar bisa memanfaatkan berbagai peluang untuk berwirausaha dan mempromosikannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada LPPM Universitas Katolik Widya Mandira karena telah membantu melaksanakan pengabdian dari awal sampai selesai

DAFTAR PUSTAKA

- Cavallo, A. et al. (2019) 'Fostering digital entrepreneurship from startup to scaleup: The role of venture capital funds and angel groups', *Technological Forecasting and Social Change*, 145, pp. 24–35. doi: 10.1016/j.techfore.2019.04.022.
- Chand, S. (2016) *Entrepreneurship: Characteristics, Importance, Types, and Functions of Entrepreneurship*.
- Khasanah, F. N., Samsiana, S., Handayanto, R. T., Gunarti, A. S. S., & Raharja, I. (2020). Pemanfaatan Media Sosial dan Ecommerce Sebagai Media Pemasaran Dalam Mendukung Peluang Usaha Mandiri Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Sains Teknologi dalam Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 51-62.
- Mutamimah, M., Zaenudin, Z., & Yuwalliatin, S. (2022). Peningkatan Kompetensi Manajemen Keuangan dan Kewirausahaan pada Usaha Mikro di Desa Rowosari Kabupaten Kendal. *Warta LPM*, 25(2), 124–133. <https://doi.org/10.23917/warta.v25i2.638>
- Nambisan, S. (2017) 'Digital Entrepreneurship: Toward a Digital Technology Perspective of Entrepreneurship', *Entrepreneurship: Theory and Practice*, 41(6), pp. 1029–1055. doi: 10.1111/etap.12254.
- Nurlina, N., Adnan, A., & Safrizal, S. (2019). Pemanfaatan Lahan Pekarangan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Pada Desa Blang Batee Kabupaten Aceh Timur. *Global Science Society: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 97-107.
- Puspanita, I. (2022). SOSIALISASI KEWIRUSAHAAN DALAM MENINGKATKAN MINAT WIRUSAHA MASYARAKAT DESA SINDANGSARI. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1).
- Simanjuntak, M., Banjarnahor, A. R., Sari, O. H., Jamaludin, J., Hasibuan, A., Hutabarat, M. L. P., ... & Handiman, U. T. (2021). *Kewirausahaan Berbasis Teknologi*. Yayasan Kita Menulis.
- Stiadi, M., Kurniadi, H., Titing, A. S., Wonua, A. R., & Hendrik, H. (2022). MENUMBUHKAN MINAT BERWIRUSAHA MELALUI PELATIHAN KEWIRUSAHAAN BAGI MASYARAKAT DESA TIRAWUTA KABUPATEN KOLAKA TIMUR. *Bakti Banua: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 47-49.
- Sulaeman, M. M. (2020). Sosialisasi Kewirausahaan dalam Upaya Peningkatan UMKM Desa Palangan Kecamatan Karangbinangun Kabupaten Lamongan. *Jurnal Abdimas Berdaya: Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat*, 2(01), 16-22.
- Wibowo, A., Pradiptha, A. P., Mulyati, M., & Utari, D. R. (2020). Penyuluhan Wirausaha Berbasis Teknologi untuk Pemulihan Ekonomi Masyarakat Terdampak Covid-19 di Masa New Normal. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 11(3), 357-365.